

## **BAB III**

### **PERMASALAN PERUSAHAAN**

#### **1.1 Analisa Permasalahan Dalam Sekolah**

##### **1.1.1 Temuan masalah**

Sebenarnya tidak ada kendala yang berarti dikarenakan sudah merupakan rutinitas yang biasa dikerjakan bersama Bendahara SMA Negeri 11 Bandar Lampung akan tetapi ada satu kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kerja Praktek (KP) di tempat Praktek adalah mahasiswa kesulitan mengaitkan prinsip-prinsip Manajemen Keuangan yang diterima di bangku perkuliahan yang lebih berpusat pada praktik SAK dan perkuliahan Keuangan Sektor Publik hanya lebih banyak pembahasan pada teori. Khususnya dalam dunia Pendidikan pengelolaan laporan keuangan lebih berfokus pada SAK ETAP menurut kebijakan instansi berwenang.

##### **1.1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penemuan masalah yang telah di uraikan di atas pertanyaan dalam Laporan ini ialah “ Bagaimana cara Pengelolaan Dana BOS Pada SMA Negeri 11 Bandar Lampung”

##### **1.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah**

Memahami dan mempelajari bagaimana proses pelaporan Dana BOS, BOSDA, Laporan Pajak sehingga kegiatan selama 1 (satu) bulan dapat menjalankan program kerja praktek sesuai dengan yang telah diberikan tugas oleh pembimbing lapangan berkoordinasi dengan Bendahara SMA Negeri 11 Bandar Lampung sehingga memahami apa yang dikerjakan.

#### **1.2 Landasan Teori**

Manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran oraganisasi yang telah ditentukan.

- Jenis-Jenis Manajemen :

1. Manajemen Lini

Tingkatan paling rendah dalam organisasi, dimana seorang yang bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain, misalnya mandor atau pengawas produksi dalam suatu pabrik. Sebutan umum untuk manajer lini pertama adalah penyelia. (*supervisor*)

2. Manajemen Menengah

Mencakup lebih dari satu tingkatan didalam organisasi. Manajer menengah mengarahkan kegiatan manajer lain, juga mengarahkan kegiatan-kegiatan yang melaksanakan kebijakan organisasi. Contohnya kepala bagian membawahi seksi, kepala divisi dan lain sebagainya.

3. Manajemen Puncak

Terdiri atas kelompok yang relatif kecil, yang bertanggung jawab atas keseluruhan organisasi. Mereka menetapkan kebijakan operasional dan membimbing hubungan organisasi dengan lingkungannya. Sering disebut Direktur Utama.

Manajemen Keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

- Fungsi Manajemen Keuangan tersebut adalah :

1. Perencanaan Keuangan, yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran Keuangan, yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan Keuangan, yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Pencarian Keuangan, yaitu mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
5. Penyimpanan Keuangan, yaitu mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.
6. Pengendalian Keuangan, yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
7. Pemeriksaan Keuangan, yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

Kualitas sebuah negara dapat dilihat dari beberapa faktor salah satunya pendidikan. Dalam pendidikan ini perlu adanya pembiayaan, pembiayaan ini agar lebih mudah perlu adanya administrasi keuangan. Dalam administrasi keuangan perlu adanya seorang bendahara yang bertugas mencatat pemasukan dan pengeluaran. Administrasi keuangan sekolah adalah langkah pengolahan keuangan sekolah mulai dari penerimaan sampai dengan bagaimana mempertanggungjawabkan keuangan yang digunakan secara obyektif dan sistematis.

Administrasi Keuangan merupakan upaya pengelolaan mencakup semua aktivitas yang berhubungan erat dengan semua sistem keuangan untuk mencapai tujuan tiap perusahaan atau organisasi. Administrasi keuangan adalah kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja yang berupa kegiatan perencanaan kegiatan, pengaturan, pertanggung jawaban dan pengawasan dalam kegiatan. Menurut depdiknas (2002) bahwa manajemen keuangan adalah tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan laporan.

Sedangkan menurut ubben dalam(Nurhizrah, 2012:150) Manajemen Keuangan adalah kegiatan manajemen keuangan sekolah cukup variatif, mulai dari yang sangat sederhana yaitu perencanaan keuangan yang sangat sederhana, sampai dengan pada pengelolaan keuangan yang sangat kompleks, akibat dari perencanaan kegiatan yang kompleks.

- Tujuan Administrasi Keuangan
  - a. Meningkatkan efektif dan efisien penggunaan keuangan sekolah
  - b. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.
  - c. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan aktivitas dan kreatifitas kepala sekolah dalam menggali sumber-sumber dana, menempatkan bendaharawan yang menguasai pembukuan dan mempertanggungjawabkan keuangan serta memanfaatkan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

- Fungsi dan Peran Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam sekolah yaitu diantaranya :

- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah dalam melaksanakan program sekolah.

- b. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah sehingga adanya keterbukaan dari sekolah mengenai dana/anggaran yang digunakan.
- c. Meningkatkan kepercayaan pemerintah masyarakat dan orang tua terhadap sekolah.
- d. Agar tidak terjadi penyelewengan dana sekolah.
- e. Agar tidak menimbulkan pembicaraan negatif dari orang tua, masyarakat dan pemerintah terhadap sekolah.

Keuangan yang ada di sekolah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara rutin, baik itu penerimaan maupun pengeluaran oleh manajer sekolah secara rutin sesuai aturan yang berlaku. Di dalam manajemen keuangan sekolah diperlukan keterampilan kepala sekolah untuk mendapatkan sumber dana yang memadai, mengalokasikan dana secara tepat, memanfaatkan dan mempertanggungjawabkan keuangan secara benar sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Dengan adanya administrasi keuangan tersebut setiap kegiatan yang akan dilakukan akan berjalan tertib, lancar, efektif dan efisien dan keuangan yang ada akan terpakai untuk keperluan yang semestinya. Maka dari itu sangat diperlukan manajemen keuangan yang baik, Melalui kegiatan manajemen keuangan maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien agar tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan.

- Prinsip – Prinsip Keuangan Sekolah

- a. Prinsip Transparan

Mengandung makna bahwa dalam pengelolaan keuangan sekolah harus ada keterbukaan, dalam artian memberikan informasi yang jelas kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang dari mana sumber data diperoleh, berapa jumlahnya, untuk apa dana itu digunakan dan bagaimana rincian penggunaannya, serta pertanggungjawabannya.

- b. Prinsip Efisiensi

Penggunaan sumber daya keuangan yang ada harus betul-betul tepat guna, yaitu sesuai antara yang dikeluarkan dengan yang dihasilkan. Dengan kata lain penggunaan sumber daya keuangan sekolah harus bijak dan hemat.

- c. Prinsip Akuntabilitas

Setiap sumber daya keuangan sekolah yang digunakan harus di pertanggungjawabkan baik secara administratif maupun normative.

Pertanggungjawaban administrasi disini maksudnya adalah penggunaan keuangan sekolah jelas pembukuannya, ada bukti-bukti penggunaannya, serta hasilnya.

- Proses Administrasi Keuangan

- a. Penyusunan RPS (Rencana Pengembangan Sekolah)

RPS merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen keuangan sekolah yang sangat penting, yang harus dimiliki sekolah untuk dijadikan sebagai panduan dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah, baik untuk jangka panjang (20 tahun), menengah (5 tahun) maupun pendek (1 tahun). Atas dasar itu, Depdiknas telah menyiapkan sebuah panduan teknis bagi sekolah dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah, yang disampaikan oleh Prof. Slamet PH. Ma, Med, Ma, MLHR, Ph.D, yang mengupas tentang:

- 1) Pentingnya Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) RPS penting dimiliki untuk memberi arah dan bimbingan para pelaku sekolah dalam rangka menuju perubahan tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.
- 2) Arti Perencanaan Sekolah/RPS Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan sekolah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersisa. RPS adalah dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan.
- 3) Tujuan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) RPS disusun dengan tujuan untuk:
  - a) Menjamin agar perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil,
  - b) Mendukung koordinasi antara pelaku sekolah,
  - c) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antarsekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota, dan antarwaktu.
- 4) Sistem Perencanaan Sekolah (SPS). Sistem Perencanaan Sekolah adalah satu kesatuan tata cara perencanaan sekolah untuk meng-hasilkan rencana-

rencana sekolah (RPS) dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara sekolah dan masyarakat (diwakili oleh komite sekolah).

- **Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah**

Tanggung jawab yang paling penting dari manajer sekolah terhadap pemerintah, dan juga terhadap komite sekolah, masyarakat, serta guru-guru adalah laporan mengenai kondisi keuangan sekolah (Rebore & Rebore dalam Narhizrah,2013:185). Penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara rutin oleh manajer sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelaporan dan pertanggungjaban anggaran yang berasal dari orang tua peserta didik dan masyarakat dilakukan secara rinci dan transparan sesuai dengan sumber dana. Pelaporan dan pertanggungjaban anggaran yang berasal dari usaha mandiri sekolah dilakukan lainnya. Laporan pertanggungjaban keuangan ini penting, agar pemerintah atau masyarakat pemberi dana tahu untuk apa saja uang yang telah diberikan ke sekolah dimanfaatkan, apakah kegiatan yang didukung oleh dana tersebut terlaksana atau terimplementasikan sebagaimana yang direncannakan, serta bagaimana hasil kegiatan yang didukung oleh dana tersebut, dan bagaimana dampaknya terhadap pelaksanaan tugas utama sekolah, yaitu pembelajaran pesera didik.

### **1.3 Rancangan program yang akan dilakukan**

#### **1.3.1 Program 1**

Meningkatkan Akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana BOS, dan menertibkan manajemen keuangan SMA Negeri 11 Bandar Lampung sehingga ada keterbukaan dari sekolah mengenai dana atau anggaran yang digunakan.